

ABSTRAK

Teknik Pewarnaan dan Pelorotan serta Pengendalian Limbah pada Usaha Batik Mimi Kota Solok

Oleh : Ana Nurjannah Umar Yesa

Penelitian ini berawal dari hasil observasi penulis yang melihat tempat usaha batik yang berada pada kawasan pemukiman warga, tempat produksi batik dilakukan di rumah pemilik usaha. Proses produksi yaitu pada teknik pewarnaan dan pelorotan menghasilkan limbah, limbah yang dihasilkan dapat berdampak buruk terhadap lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan teknik pewarnaan dan pelorotan sampai menghasilkan limbah dan mendeskripsikan pengendalian limbah yang dilakukan pada Usaha Batik Mimi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus. Informan pada penelitian ini adalah semua pihak yang terkait dengan Usaha Batik Mimi mulai dari pimpinan, karyawan, hingga dinas pemerintahan yang berwenang. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dengan menjelaskan fenomena dalam bentuk uraian tertulis apa adanya di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan menjelaskan bahwa teknik pewarnaan pada Usaha Batik Mimi menggunakan pewarna sintetis dan alami, pewarna sintetis yang digunakan adalah naphthol, remazol, rapid, dan indigosol. Kemudian pada proses pelorotan pada Usaha Batik Mimi menggunakan soda abu dan water glass sebagai bahan pelorot untuk melepaskan lilin pada kain batik. Selanjutnya pengendalian limbah pada Usaha Batik Mimi yaitu Usaha Batik Mimi telah melakukan pengendalian limbah dengan cara menggali lubang sebagai tempat menampung limbah sintetis yang dihasilkan dari proses produksi. Akan tetapi tindakan ini masih termasuk kategori pembuangan yang sembarangan, namun sejauh ini belum ada pihak yang dirugikan dari proses produksi batik seperti warga yang memiliki pemukiman disekitar tempat Usaha Batik Mimi karena jumlah limbah yang dihasilkan belum banyak dan warga setempat menggunakan air ledeng bukan air sumur sebagai kebutuhan sehari-hari.